

Pengaruh Kegiatan MGM Terhadap Kinerja dan Profesionalisme Guru: A Literatur Review

Nurul Arafah S.¹, Suci Yuniati², Depriwana Rahmi³, Annisah Kurniati⁴

12110521706@students.uin-suska.ac.id¹, suci.yuniati@uin-suska.ac.id²,

depriwana.rahmi@uin-suska.ac.id³, annisah.kurniati@uin-suska.ac.id⁴

^{1,2,3,4}UIN Suska Riau

Abstrak: MGMP merupakan forum dalam dunia pendidikan yang mendorong kolaborasi dan pertukaran ide antara para pendidik. Forum ini memberikan kesempatan bagi guru-guru yang mengajar mata pelajaran serupa untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Dengan adanya MGMP diharapkan para guru dapat memperluas wawasan mereka, meningkatkan kompetensi, dan mengembangkan keterampilan baru dalam menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh MGMP terhadap kinerja dan profesionalisme guru. Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi atau menelaah semua artikel yang memiliki topik penelitian yang sama pada penelitian ini. Artikel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 10 artikel jurnal nasional yang diperoleh dari *google scholar*. Dari 10 artikel yang dianalisis, 9 artikel menyatakan bahwa MPMP dapat meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru sedangkan 1 artikel menyatakan bahwa MGMP memberikan dampak negatif terhadap kinerja dan profesionalisme guru.

Kata kunci: MGMP, Kinerja Guru, Profesionalisme Guru

Abstract: The MGMP serves as a forum within the educational domain that fosters collaboration and the exchange of ideas among educators. This platform affords teachers instructing similar subjects the opportunity to share experiences, teaching strategies, and instructional resources. Through the MGMP, educators can broaden their perspectives, enhance their competencies, and develop new skills to address various challenges encountered in the teaching-learning process. This study employs the Systematic Literature Review (SLR) method with the aim of investigating the impact of MGMP on teacher performance and professionalism. Data collection involves the identification and review of all articles with similar research topics. The articles used in this study comprise 10 national journal articles obtained from Google Scholar. Out of the 10 analyzed articles, 9 articles assert that MGMP can enhance teacher performance and professionalism, while 1 article suggests that MGMP has a negative impact on teacher performance and professionalism

Keywords: MGMP, Teacher Performance, Teacher Profesionalism

PENDAHULUAN

Guru sebagai elem kunci dalam sistem pendidikan memegang peran sentral dalam pembangunan pendidikan. Keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar sangat bergantung pada kualitas dan peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran. Seiring dengan perubahan zaman, guru dihadapkan pada tuntutan untuk terus meningkatkan kualitas profesionalisme mereka dalam melaksanakan tugas mengajar. Peningkatan kualitas tersebut dapat dilihat dari kinerja guru dalam mendidik siswanya sehingga siswa-siswanya mendapatkan prestasi akademik yang memuaskan. Kinerja guru yang baik tidak terlepas dari seorang guru yang profesional. Guru yang profesional adalah guru yang mampu melaksanakan tugas seorang guru dengan baik, dan dapat mengelola sumber daya pendidikan yang tersedia dan mengkoordinasikannya untuk keberhasilan pendidikan.

Pada hakikatnya, kinerja guru erat kaitannya dengan proses pembelajaran yang terdiri atas dua kegiatan yang saling melengkapi, yakni kegiatan mengajar (guru) dan kegiatan belajar (siswa). Menurut (Butar Butar et al., 2023) kinerja guru adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya berdasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu yang dihasilkan tercapai secara profesional sesuai dengan standar yang berlaku. Ketercapaian tinggi rendahnya kinerja guru dapat diukur dari indikator 1). Melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan SDM, 2). Memberikan pengajaran untuk mendewasakan iman, 3). Kemampuan kerja, dan 4). Menciptakan manusia

yang beradab. Maka apabila seorang guru mampu mengubah sikap siswa dalam arti luas serta mampu menumbuhkan-kembangkan kesadaran siswa untuk belajar, berarti guru telah berkinerja tinggi. Oleh karena itu, mutu pendidikan tidak pernah terlepas dari kinerja para guru, yang merupakan bagian dari sistem pendidikan di sekolah (Rohman, 2020), profesionalisme guru merujuk kepada komitmen guru sebagai anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya secara terus menerus (Hamid, 2020). Profesionalisme guru mencakup pengetahuan yang mendalam dalam bidangnya, kemampuan untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam pendidikan, serta dedikasi untuk memperbaiki diri dan memberikan yang terbaik bagi siswa. Dengan meningkatkan profesionalisme, guru dapat memberikan dampak yang signifikan dalam pembelajaran dan membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru. Salah satunya adalah melalui program pemberdayaan kegiatan MGMP (Anwar, 2020). MGMP merupakan singkatan dari musyawarah guru mata pelajaran yang merupakan sebuah forum berkumpulnya para pendidik yang mengajar mata pelajaran serupa di suatu wilayah atau daerah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memfasilitasi pertukaran pengalaman dan pengetahuan antar guru. Dalam MGMP, para guru membahas berbagai aspek pembelajaran, termasuk strategi mengajar, pengembangan bahan ajar, evaluasi, serta implementasi kurikulum. Disamping itu, MGMP juga menjadi wadah untuk menyelenggarakan pelatihan dan *workshop* dan sebagai wadah untuk saling bertukar informasi tentang hal yang telah sukses guru lakukan dalam proses pembelajaran serta mengenai cara mengajar di kelas (Maghfira et al., 2022). Dengan demikian diharapkan melalui adanya kegiatan MGMP dapat membantu meningkatkan kinerja guru yang kemudian juga akan meningkatkan profesionalismenya.

Namun, berdasarkan hasil observasi dari beberapa penelitian terdahulu pertemuan guru dalam MGMP belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai wadah untuk mengembangkan potensi dan kinerja guru. Sebagian guru menganggap kegiatan MGMP dinilai menjadi rutinitas yang membosankan, terutama dengan lokasi yang mungkin jauh serta adanya pelatihan dan seminar yang terkadang dianggap tidak memberikan manfaat yang signifikan bagi peningkatan kompetensi guru (Gultom et al., 2023). Selanjutnya penelitian oleh (Manurung, 2020) menunjukkan pandangan yang serupa, di mana banyak guru yang meragukan dampak kegiatan MGMP dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru. Kritik juga muncul terhadap kurangnya penerapan materi pelatihan MGMP dalam praktik pengajaran di kelas.

Tak sejalan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh (Maghfira et al., 2022) menyoroti bahwa kegiatan MGMP memberikan pengaruh yang sangat signifikan yaitu sebesar 53,5% terhadap peningkatan kinerja guru. Ia mengungkapkan bahwa semakin baik pelatihan MGMP maka akan semakin baik pula kinerja guru. Hasil penelitian (Maure et al., 2021) juga menunjukkan bahwa MGMP berperan aktif dalam meningkatkan kinerja guru yang demikian maka MGMP berperan serta dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh MGMP terhadap kinerja dan profesionalisme guru. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana MGMP dapat berkontribusi dalam meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru, serta faktor-faktor apa yang memengaruhi efektivitas MGMP dalam mencapai tujuan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kebijakan pendidikan dan praktik pengajaran di tingkat lokal maupun nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode SLR (*systematic literatur review*). Penelitian ini menggunakan artikel ilmiah sebagai data utama yang dianalisis peneliti tanpa memerlukan pengamatan langsung di lapangan. Studi literatur dilakukan dengan pengumpulan berbagai sumber data yang relevan dengan masalah atau topik penelitian yang terkait. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui website *google scholar* dengan mencari artikel ilmiah terdahulu yang sesuai dengan variabel topik penelitian ini. Penelusuran artikel dibatasi dengan kata kunci “ Pengaruh MGMP terhadap kinerja guru” serta “ Pengaruh MGMP terhadap profesionalisme guru”. Kriteria inklusi pada pencarian artikel yaitu dipilih berdasarkan tahun terbit dimulai dari tahun 2016 sampai tahun 2024. Kriteria eksklusi pada pencarian artikel yaitu dipilih berdasarkan variabel penelitian, variabel tidak boleh membandingkan dengan variabel lain dan hanya mengikat variabel yang sedang

diteliti dalam penelitian ini. Pencarian dilakukan sesuai dengan kata kunci dan didapatkan artikel yang mendekati kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 10 artikel nasional yang akan di *review*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dengan merujuk kepada 10 artikel yang terpilih, peneliti mendapatkan informasi mengenai bagaimana pengaruh pelaksanaan kegiatan MGMP terhadap peningkatan kinerja dan profesionalisme guru yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Daftar artikel yang memenuhi kriteria

No.	Nama Peneliti, tahun	Subjek Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Imelda et al., 2023)	Penelitian ini melibatkan guru mata pelajaran IPS yang berada di MTsN Kabupaten Tanah Datar berjumlah 42 orang	Terdapat pengaruh signifikan MGMP terhadap profesionalitas guru IPS MTsN Kabupaten Tanah Datar. Sehingga perlu dirancang kegiatan-kegiatan yang inovatif dalam MGMP supaya profesionalitas guru meningkat dan guru termotivasi dalam mengikuti kegiatan MGMP.
2.	(Asnawi & Syamsi, 2023)	Penelitian ini melibatkan guru PAI peserta MGMP, para Kepala Sekolah, dan pengawas di SMP se-Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur	Peningkatan kinerja guru PAI melalui kegiatan MGMP sangat signifikan, hal ini dapat dilihat pada beberapa indikator yaitu semua peserta MGMP dapat menyiapkan RPP dengan baik, proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik dan menggunakan metode yang bervariasi mengakibatkan para siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
3.	(Maghfira et al., 2022)	Penelitian ini melibatkan 50 guru mata pelajaran umum dari MTS Swasta se-Kecamatan Curup	Pelatihan MGMP mempunyai kontribusi sebesar 53,3% terhadap kinerja guru MTS Swasta se-Kecamatan Curup. Penelitian juga mengungkapkan bahwa apabila guru sering mengikuti pelatihan MGMP yang relevan maka akan diikuti pula dengan peningkatan kinerja guru .
4.	(Zainal Muttaqin, 2022)	Penelitian ini melibatkan 91 guru di MTS Ummul Quro Al-Islami Bogor	Terdapat hubungan positif antara kegiatan MGMP terhadap profesionalisme guru. Dengan tingkat pengaruh variabel sebesar 40,0%. Penelitian ini juga menyatakan bahwa keaktifan guru dalam mengikuti kegiatan MGMP sangat penting karena dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran secara berkualitas didalam kelas.
5.	(Tamur, 2021)	Penelitian ini melibatkan 49 guru dari semua mata pelajaran di SMP Negeri 1 Lembor	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan guru dalam kegiatan MGMP mini terhadap kinerja guru dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran.
6.	(Maure et al., 2021)	Wakil MGMP sosiologi, Sekretaris MGMP sosiologi, dan 4 guru sosiologi yang merupakan anggota MGMP sosiologi di Kota Kupang	MGMP sosiologi Kota Kupang berperan aktif dalam meningkatkan kinerja guru, hal ini ditunjukkan dengan kegiatan yang dilakukan MGMP diantaranya: melakukan pengkajian terhadap inovasi model dan media pembelajaran, pelatihan dalam

			pembuatan perangkat pembelajaran, diklat, workshop, pembuatan soal-soal ujian, pelatihan dan pendalaman kurikulum beserta model dan evaluasinya, dan melakukan bimbingan terbatas/latihan mengajar secara bergantian yang dibimbing oleh guru senior. Dengan demikian MGMP sosiologi berperan serta dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru.
7.	(Fakrurridha & Nurdin, 2019)	Penelitian ini melibatkan 15 guru Pendidikan Agama Islam	Berhasil tidaknya Program MGMP dalam Peningkatan Profesionalisme Guru sangat dipengaruhi oleh faktor dari guru itu sendiri yang memiliki partisipasi dan minat untuk mengimplementasikan segala ilmu yang didapat dari kegiatan MGMP.
8.	(Dalimunthe & Hanum, 2018)	Penelitian ini melibatkan 109 guru mata pelajaran IPS dari Seluruh SMP di Yogyakarta	Terdapat pengaruh negatif antara intensitas kegiatan MGMP terhadap profesionalisme guru. Semakin sering kegiatan MGMP dilakukan maka akan mengganggu guru dalam kegiatan belajar mengajar yang hal ini akan mengurangi profesionalisme guru dalam bekerja.
9.	(Hermawati, 2017)	Penelitian ini melibatkan 100 orang yang berlatar belakang sebagai pendidik di MTs Model Brebes.	Implementasi program MGMP berpengaruh positif terhadap kinerja mengajar guru. Melalui Kegiatan MGMP guru dapat menumbuhkan kemampuan yang meliputi pertumbuhan keilmuannya, wawasan berfikirnya, sikap terhadap pekerjaannya dan keterampilan dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari sehingga produktivitas kerja dapat meningkat.
10.	(Permatasari et al., 2016)	Penelitian ini melibatkan 131 guru SMP se-Kecamatan Pandaan.	Terdapat pengaruh yang signifikan penyelenggaraan MGMP terhadap tingkat kinerja guru di SMP seKecamatan Pandaan. Diadakannya kegiatan MGMP diperlukan untuk menumbuhkan potensi yang dimiliki guru sehingga guru dapat meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan. Setiap kegiatan MGMP yang dilakukan, mulai dari perencanaan sampai pengawasan, dan berbagai program-program kegiatan yang dilakukan memberikan pengaruh terhadap tingkat kinerja guru.

Pembahasan

Musyawarah Kerja Guru Mata Pelajaran (MGMP) adalah bentuk kegiatan yang beranggotakan guru-guru mata pelajaran, dimana tujuan kegiatannya adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya (Suraini, 2019). Bentuk kegiatan MGMP bisa berupa diklat, simulasi, diskusi atau yang lainnya. Dengan adanya diskusi yang dilakukan antar guru akan memberikan pengetahuan serta pengalaman yang dapat dijadikan masukan untuk menjadi lebih baik dan terarah dalam mengajar.

Pengalaman-pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing guru dapat memberikan pelajaran tersendiri bagi guru lainnya serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja. Adanya kegiatan MGMP dapat mempersatukan persepsi setiap guru dalam proses belajar mengajar sehingga kinerja guru dalam mengajar dapat disetarakan dan guru akan dapat meningkatkan profesionalismenya.

Berdasarkan analisis diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan MGMP yaitu organisasional, sosial, dan individu. Secara organisasional, dukungan dari pihak sekolah atau instansi terkait dalam menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan MGMP sangatlah penting. Selain itu, alokasi waktu dan sumber daya yang memadai juga diperlukan untuk memastikan kelancaran dan efektivitas kegiatan. Secara sosial, faktor kerjasama antar anggota MGMP memiliki peran yang penting. Menciptakan lingkungan yang inklusif, di mana setiap anggota merasa didengar dan dihargai, akan meningkatkan partisipasi aktif serta pertukaran pengalaman dan pengetahuan yang produktif. Di samping itu, aspek kepemimpinan yang kuat dan transparan dalam pengelolaan MGMP akan membantu menjaga fokus dan arah kegiatan agar sesuai dengan tujuan. Pada tingkat individu, motivasi dan komitmen dari masing-masing anggota MGMP memiliki peranan penting. Pentingnya kesadaran akan pentingnya pengembangan diri sebagai seorang pendidik serta rasa tanggung jawab terhadap kemajuan bersama akan mendorong partisipasi yang lebih aktif dalam kegiatan MGMP.

Namun dalam pelaksanaannya, pengimplementasian kegiatan MGMP masih memiliki beberapa permasalahan sehingga pelaksanaan MGMP tidak efektif dan tidak terlaksana sesuai tujuannya. Beberapa hal yang menyebabkannya adalah; 1). Program MGMP terlalu umum. Misalnya, MGMP hanya membahas indikator tes tetapi tidak membicarakan persoalan yang dihadapi oleh guru sebagai anggota MGMP itu sendiri dalam kegiatan belajar mengajarnya. 2). Partisipasi anggota MGMP kurang maksimal karena tidak semua guru mengikuti kegiatan MGMP. Hal itu karena sekolah hanya mengirim perwakilan saja disebabkan oleh kurangnya biaya. 3). Jarak antara sekolah dan kegiatan MGMP jauh terutama guru yang mengajar di daerah pedesaan. 4). Motivasi guru juga kurang karena guru menganggap daripada mengikuti kegiatan MGMP lebih baik untuk istirahat. 5). Kegiatan MGMP kadang-kadang bersamaan dengan kegiatan mengajar sehingga jika guru mengikuti kegiatan MGMP maka guru harus mengorbankan jam mengajarnya di kelas yang dapat merugikan para siswa (Noor et al., 2020).

Untuk mengatasi hal tersebut terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan agar kegiatan MGMP memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja dan profesionalisme guru. Pertama, perlu dilakukan evaluasi terhadap kegiatan MGMP secara berkala guna mengevaluasi efektivitas dan relevansinya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kedua, pengembangan model pembelajaran yang inovatif dalam MGMP akan membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mengajar para guru. Kemudian, peningkatan akses terhadap sumber daya pendukung, seperti materi pelatihan dan teknologi pembelajaran, juga perlu diperhatikan. Selain itu, perlunya pengakuan dan insentif bagi para guru yang aktif berpartisipasi dalam MGMP dapat menjadi motivasi tambahan untuk meningkatkan kualitas kegiatan tersebut. Dengan demikian, MGMP dapat menjadi wahana yang efektif dalam mendukung pengembangan kinerja dan profesionalisme guru serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja dan profesionalisme guru, yang tercermin dari hasil penelitian yang dilakukan oleh berbagai peneliti. Dari 10 artikel yang dianalisis, 9 artikel menunjukkan bahwa MGMP memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja dan profesionalisme guru. Hasil-hasil penelitian tersebut menyoroti bahwa partisipasi aktif dalam kegiatan MGMP membawa manfaat yang nyata bagi guru, baik dalam hal peningkatan kemampuan mengajar maupun peningkatan profesionalisme secara keseluruhan. Namun, satu artikel menunjukkan pandangan berbeda yang menyatakan bahwa intensitas kegiatan MGMP dapat berdampak negatif terhadap profesionalisme guru. Meskipun demikian, hal ini menunjukkan kompleksitas dalam pelaksanaan kegiatan MGMP dan pentingnya pengelolaan yang efektif agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa MGMP merupakan wahana yang efektif dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, asalkan dikelola dengan baik dan didukung oleh berbagai faktor yang telah disebutkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. S. (2020). Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan Mts Negeri 1 Serang. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 147-173. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.79>
- Asnawi, N. R., & Syamsi, R. (2023). Peningkatan Kinerja Guru PAI Melalui Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pada SMP di Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur. *Amanah*

- Ilmu*, 3(2), 75–86.
- Butar Butar, R., Panjaitan, B., & S. Tarigan, I. (2023). Pengaruh Partisipasi Guru Dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (Mgmp) Dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sma Di Kecamatan Doloksanggul. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(10), 3145–3159. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i10.588>
- Dalimunthe, R. A. A., & Hanum, F. (2018). Pengaruh Modal Sosial, Kompetensi Guru Dan Intensitas Kegiatan Mgmp Terhadap Profesionalisme Guru IPS SMP. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 14(2), 1–15. <https://doi.org/10.21831/socia.v14i2.19931>
- Fakrurridha, F., & Nurdin, N. (2019). Pelaksanaan MGMP Dalam Meningkatkan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Serambi Ilmu*, 20(2), 238. <https://doi.org/10.32672/si.v20i2.1456>
- Gultom, P., Tampubolon, M., & Tampubolon, H. (2023). Pengaruh Musyawarah Guru Mata Pelajaran Dan Supervisi Akademik Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 16(1), 12–21. <https://doi.org/10.51212/jdp.v16i1.184>
- Hamid, A. (2020). Profesionalisme Guru dalam Proses Pembelajaran. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(Juni), 1–17.
- Hermawati, W. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja Guru Dan Implementasi Program Kerja Musyawarah Guru Mata Pelajaran (Mgmp) Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Mts Negeri Model Brebes. 2(9), 170–193.
- Imelda, I., Adripen, A., Muchlis, L. S., & Khairat, A. (2023). Pengaruh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap Profesionalitas Guru. *Islamika*, 5(3), 1116–1128. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i3.3588>
- Maghfira, I., Mustar, S., Ifnaldi, & Faishol, R. (2022). Pelatihan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Intensif terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, 20(1), 018–050.
- Manurung, F. J. (2020). Pengaruh Profesionalisme Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Tanah Jawa Kabupaten Simalungun. In *Universitas HKBP NOMMENSEN Medan*.
- Maure, F. S., Arifin, A., & Datuk, A. (2021). Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Sosiologi di Kota Kupang. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 12(2), 111–118. <https://doi.org/10.37640/jip.v12i2.534>
- Noor, I. H., Sabon, S. S., Joko, B. S., & Wijayanti, K. (2020). *Musyawarah Guru Mata Pelajaran* (Issue September). Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Permatasari, A. N., Burhanuddin, & Sobri, A. Y. (2016). *Efektivitas Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru di SMP Se-Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan*. Universitas Negeri Malang.
- Rohman, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal MADINASIKA Manajemen Dan Keguruan*, 1(2), 92–102. <https://ejournalunma.ac.id/index.php/madinasika>
- Suraini, A. (2019). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar Melalui Diskusi MGMP di SMA Negeri 1 Kuripan Kabupaten Probolinggo. *Wahana Kreatifitas Pendidik (WKP)*, 2(3), 26–34.
- Tamur, P. (2021). Peningkatan Kinerja Guru Melalui MGMP Mini Di SMP Negeri 1 Lembor. *EDUNET-The Journal of Humanities and Applied Education*, 1(2), 61–83.
- Zainal Muttaqin, M. (2022). Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Terhadap Profesionalisme Guru Di Mts Ummul Quro Al-Islami Bogor. *Al-Munadzomah*, 1(2), 66–72. <https://doi.org/10.51192/almunadzomah.v1i2.316>